

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data mengenai hubungan interaksi orangtua dengan prestasi belajar siswa SMKN 1 Kotabaru maka dapat diambil kesimpulan bahwa $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ ($161,3 > 160,9$) sehingga H_0 ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh antara interaksi orangtua terhadap prestasi belajar kelas XII di SMKN 1 Kotabaru. Dengan nilai $KK = 0,725$ atau sebesar 72,5% terletak pada interval 0,600 sampai 0,800. Dengan demikian pengaruh interaksi orangtua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas XII di SMKN 1 Kotabaru adalah dalam kategori cukup.

B. Saran

Setelah mendapat kesimpulan kontribusi kualitas interaksi orangtua sebesar 72,5% terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kotabaru maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu membangun sinergi yang harmonis antara pihak sekolah dengan orangtua siswa.
2. Sekolah bukan sebagai faktor penentu yang dominan terhadap keberhasilan pendidikan siswa tetapi merupakan bagian dari keberhasilan tersebut.

3. Komunikasi orang tua dengan pihak sekolah perlu diwujudkan secara produktif untuk menghindari kesalahpahaman yang berakibat buruk bagi perkembangan jiwa anak.
4. Kedudukan orang tua dan sekolah pada dasarnya sama yaitu membantu siswa/anak menemukan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Orang tua sebaiknya memahami makna sekolah bagi anaknya yang mengikuti pendidikan di sekolah. Begitu juga, sekolah sebagai orang tua kedua dapat berfungsi sebagaimana mestinya.